

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya pada program keahlian Teknik Sepeda Motor di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap bersaing di dunia industri. Salah satu kompetensi yang diajarkan adalah kelistrikan sepeda motor, yang memerlukan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis yang mumpuni. Namun, hasil belajar siswa pada materi kelistrikan sepeda motor seringkali belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif dan kurangnya keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan konteks nyata yang dihadapi siswa. Model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif, sehingga pemahaman konsep dan keterampilan praktis mereka menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan. CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks dunia nyata, sehingga siswa dapat memahami relevansi dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan seperti diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Rambutan, di dapati model pembelajaran yang belum bervariasi, pembelajaran yang hanya berpedoman pada buku dan pembelajaran hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran materi tentang sistem kelistrikan sepeda motor. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif jarang bertanya dan tidak menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi dan tidak dapat menguasai praktik dengan optimal. Kondisi ini tercermin pada mata pelajaran sistem kelistrikan sepeda motor, di mana dari 33 siswa TSM kelas XI, terdapat 15 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang lebih menarik dan efisien untuk menjaga dan meningkatnya hasil belajar siswa dan menghindari kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Zakaria,dkk(2022) menyatakan dalam penelitiannya jurnal *Journal of Mechanical Engineering Education* melaporkan bahwa penerapan CTL pada mata pelajaran Teknik Pemesinan di SMK mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Destriana (2018) di SMKN 5 Jakarta menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh positif terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji

pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar kelistrikan sepeda motor di SMK masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada materi kelistrikan sepeda motor di SMK. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kelistrikan Sepeda Motor Siswa SMK Negeri 1 Rambutan”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah yang peneliti temukan dari latar belakang masalah dalam penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan utama yang muncul:

- 1) Siswa SMK Negeri 1 Rambutan menghadapi kendala utama berupa rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran sistem kelistrikan sepeda motor.
- 2) Materi kelistrikan sepeda motor yang diajarkan kurang terhubung dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari atau dunia kerja, sehingga siswa kesulitan memahami materi secara menyeluruh.

- 3) masih ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di antaranya rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

- a. Materi tentang pemeliharaan sistem penerangan pada sepeda motor.
- b. Pembelajaran yang menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan sepeda motor siswa SMK Negeri 1 Rambutan.

1.2.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan lingkup masalah penelitian ini, maka dapat di rumuskan: apakah ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar kelistrikan sepeda motor siswa

SMK Negeri 1 Rambutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk, agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Besarnya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) Terhadap hasil belajar kelistrikan sepeda motor siswa SMK Negeri 1 Rambutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran dengan menambahkan wawasan baru terkait penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pendidikan kejuruan, khususnya pada mata pelajaran kelistrikan sepeda motor.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dan guru serta sekolah dan peneliti. Manfaat praktis diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini menawarkan pendekatan pembelajaran alternatif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk Guru Penelitian ini menawarkan pendekatan pembelajaran alternatif yang dapat

membantu meningkatkan pemahaman siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam menghubungkan teori dengan praktik nyata, sehingga mempermudah pemahaman mereka terhadap materi kelistrikan sepeda motor dan penerapannya dalam situasi nyata.

3. Bagi Sekolah

Menjadi referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK, terutama pada program Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TSM).

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti Selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang model pembelajaran CTL atau metode pembelajaran kreatif lainnya di pendidikan kejuruan.